

ABSTRAK

NEGOSIASI SINAMOT DALAM TRADISI SINAMOT PADA PERKAWINAN ADAT SUKU BATAK TOBA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

(Studi Pada Masyarakat Suku Batak Toba Di Kota Bandar Lampung)

Oleh

Jesica Sinaga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi dalam negosiasi antar kedua belah pihak keluarga serta kerabat yang ada berdasarkan *dalihan na tolu* untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai uang *sinamot* serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang *sinamot* dalam tradisi *sinamot* pada perkawinan adat Batak Toba. Penelitian ini menggunakan data primer yang di dapat dari observasi serta wawancara dengan narasumber dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian mengenai proses komunikasi dalam negosiasi untuk mencapai kesepakatan uang *sinamot* dengan menggunakan negosiasi intergratif. Hasil penelitian ini menunjukka bahwa proses komunikasi yang terjadi bersifat dua arah, Dimana dua pihak melakukan komunikasi dalam beberapa tahapan yaitu *patua hata*, *marhori-hori dinding*, *marhusip* hingga keacara inti yaitu *marhata sinamot* untuk merundingkan uang *sinamot* dengan menggunakan negosiasi intergratif yang dapat memecahkan masalah dan mencari hasil sesuai dengan kesepakatan tanpa merugikan kedua belah pihak. Komunikasi dalam negosiasi penting untuk mendapatkan pemahaman yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan negosiasi serta hasilnyapun harus tidak merugikan salahsatu pihak.

Kata kunci : Perkawinan adat Batak Toba, Sinamot, Marhata Sinamot, Tradisi Sinamot, Negosiasi

ABSTRACT

NEGOTIATION OF SINAMOT IN THE SINAMOT TRADITION IN BATAK TOBA TRADITIONAL MARRIAGE (Study on Bandar Lampung city)

By

Jesica Sinaga

This research aims to understand the communication process in negotiations between both families and relatives based on Dalihan Na Tolu to reach a mutual agreement regarding the sinamot, and to identify the factors influencing the amount of sinamot in the Batak Toba traditional wedding. This study uses primary data obtained from observations and interviews with informants, and secondary data obtained from documentation to strengthen the research results. The data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation. Based on research on the communication process in negotiations to reach an agreement on sinamot using integrative negotiation, the results indicate that the communication process is two-way. Both parties engage in communication through several stages, namely patua hata, marhori-hori dinding, marhusip, and the main event is marhata sinamot, to discuss sinamot money using integrative negotiation that can solve problems and seek results according to the agreement without harming either party. Communication in negotiation is important to achieve a good understanding to avoid misunderstandings during negotiations, and the final outcome of the negotiation should not harm either party.

Keywords : Traditional Batak Toba Marriage, Sinamot, Marhata Sinamot, Sinamot Tradition, Negotiation